

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Akhu-Zaheya, L., Al-Maaitah, R., & Bany Hani, S. (2018). Quality of nursing documentation: Paper-based health records versus electronic-based health records. *Journal of Clinical Nursing*, 27(3-4), 578–589.
- Anggreni, D. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Ansori, M., Hidayat, A., & Putri, R. M. (2024). Analisis efisiensi, frekuensi penggunaan, dan penggunaan harian rekam medis elektronik terhadap kepuasan tenaga kesehatan. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 12(1), 45–54.
- Bambang, dkk. (2024). *Manajemen Dokumentasi Keperawatan Modern*. Jakarta: EGC.
- Cho, I., Kim, E. H., Choi, W. H., & Bates, D. W. (2024). Electronic health record system use and documentation burden of acute and critical care nurse clinicians: A mixed-methods study. *Journal of the American Medical Informatics Association*, 31(2), 345–356.
- Gorean, A., Popescu, C., & Ionescu, D. (2023). Impact of electronic nursing documentation on quality of nursing records. *International Journal of Nursing Informatics*, 18(3), 112–120.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Quadrant.
- Kalimah, S., Hariyati, R. T. S., & Afriani, T. (2024). Konversi dokumentasi keperawatan berbasis elektronik: A systematic review. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 27(1), 1–12.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Etik Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Muhlizardy, dkk. (2025). Analisis beban kerja perawat terhadap kualitas asuhan keperawatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 88-95.

- Noviani, D., Suryani, M., & Lestari, D. (2025). Hubungan sistem dokumentasi keperawatan elektronik dengan kinerja perawat di ruang rawat inap. *Jurnal Keperawatan Klinis Indonesia*, 9(1), 22–31.
- Olakotan, O. O., Yusof, M. M., & Ezat, W. P. (2025). Usability challenges in electronic health records: Impact on documentation burden and clinical workflow—A scoping review. *BMC Medical Informatics and Decision Making*, 25(14), 1–15.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis.
- Puspitaningrum, dkk. (2023). Implementasi sistem informasi keperawatan di fasilitas kesehatan tingkat pertama. *Jurnal Informatika Kesehatan*, 5(1), 12–20.
- Rachman, dkk. (2024). *Instrumen Penelitian Keperawatan dan Teknik Pengolahan Data*. Bandung: Alfabeta.
- Ramadhani, N., Putra, A., & Sari, P. R. (2025). Dampak pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik terhadap beban kerja perawat: A systematic literature review. *Jurnal Keperawatan Nasional*, 11(1), 60–70.
- Saraswasta, M., & Hariyati, R. T. S. (2021). The impact of electronic nursing documentation on patient safety: A systematic review. *Enfermería Clínica*, 31(S1), 456–460.
- Simatupang, A., & Hariyati, R. T. S. (2024). Efisiensi waktu dokumentasi elektronik pada tatanan klinis. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*, 7(1), 34–42.
- Suganda, T., & Hariyati, R. T. S. (2020). Digitalisasi asuhan keperawatan: Peluang dan tantangan. *Jurnal Riset Keperawatan*, 4(3), 112–118.
- Taneva, S., Dimitrova, D., & Petrova, G. (2024). Electronic nursing records and continuity of nursing care: A scoping review. *Nursing Informatics*, 29(2), 85–95.
- Tanto, dkk. (2023). Transformasi kesehatan digital di era Society 5.0. *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 12(4), 201–210.
- Yaumil, R., Hidayat, N., & Prasetyo, A. (2024). Hubungan sistem dokumentasi keperawatan elektronik dengan kinerja perawat di rawat jalan. *Jurnal Keperawatan Terapan*, 8(2), 101–109.